

Peran Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC) dalam Membentuk Karakter Santriwati di Pesantren Darunnajah 2

Mahdiyyah¹, Anjaludin², Arizqi Ihsan Pratama³

Universitas Darunnajah¹²³, Jakarta, Indonesia

Mahdiyyahnasution75@gmail.com¹, anjaludin@darunnajah.ac.id an², arizqi@darunnajah.ac.id³

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 9 September 2024 Halaman : 14-18	<i>Student Organization of Darunnajah Cipining (OSDC) for girls in shaping the character of female students at Darunnajah 2 Cipining Islamic boarding school. The OSDC for girls has the potential to instill values of leadership, responsibility, cooperation, discipline, and noble character in female students. Using a qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, and documentation, this study found that the OSDC for girls plays a strategic role in shaping the character of female students. The planning of the OSDC's work program has gone through a fairly mature stage, and the program implementation is also well supervised. However, this study also identified several inhibiting factors such as a lack of technological facilities and internal management constraints. On the other hand, the dedication of the board and guidance from the musyriah (female religious teacher) are significant supporting factors in the success of the program. The results of this study conclude that the OSDC for girls has great potential in instilling values of leadership, responsibility, cooperation, discipline, and noble character in female students.</i>
Keywords: Organization Character Building Islamic Boarding School	

Abstrak

Peran Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC) Putri dalam membentuk karakter santriwati di Pesantren Darunnajah 2 Cipining yaitu OSDC Putri berpotensi menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan akhlak mulia kepada para santriwati. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa OSDC Putri memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter santriwati. Perencanaan program kerja OSDC Putri telah melalui tahap yang cukup matang dan pelaksanaan program juga diawasi dengan baik. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat seperti kurangnya fasilitas teknologi dan kendala dari internal pengurus. Di sisi lain, dedikasi pengurus dan bimbingan dari musyriah menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam keberhasilan program. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa OSDC Putri memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan akhlak mulia pada santriwati.

Kata Kunci : Organisasi, Pembentukan Karakter, Pesantren

PENDAHULUAN

Karakter dalam Islam dikenal dengan istilah akhlak, yang merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian seorang Muslim. Al-Qur'an dan Hadits memberikan perhatian besar terhadap pembentukan akhlak yang mulia. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahan: "Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung." (QS. Al-Qalam [68]: 4)

Ayat ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW memiliki akhlak yang agung, yang menjadi teladan bagi umat Islam. Pembentukan karakter atau akhlak mulia merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Islam, termasuk di lingkungan pesantren. Pembentukan karakter di pesantren tidak hanya melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui empat cara: keteladanan, pembiasaan, pembelajaran, dan penguatan. Pembentukan karakter dilakukan dengan cara mengadakan pendidikan akhlak bagi anak, menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Anis Fatiha, 2016).

Pesantren Darunnajah 2 Cipining, sebagai salah satu pesantren modern di Indonesia, memiliki Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC) Putri yang berperan penting dalam kehidupan santriwati di pesantren. OSDC Putri tidak hanya berfungsi sebagai wadah berorganisasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai kepesantrenan dan tuntutan zaman. Pembentukan karakter di pesantren tidak hanya melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui empat cara: keteladanan, pembiasaan, pembelajaran, dan penguatan. Organisasi siswa memiliki potensi untuk menerapkan keempat cara tersebut dalam kegiatannya. (Kemdiknas,2010).

Dalam penelitian ini Organisasi santri memiliki potensi untuk menerapkan keempat cara tersebut dalam kegiatannya. OSDC Putri, sebagai organisasi santri, dapat berperan sebagai wadah untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang diajarkan di pesantren. pada dasarnya OSDC bertujuan untuk melatih, membimbing dan mengawasi para santri untuk melatih kemampuan mereka dalam memimpin dengan harapan suatu saat mereka terjun kemasyarakat dapat melakukan banyak hal yang berguna dan tidak hanya pandai dalam mengaji tapi juga memiliki jiwa sosial dan kepemimpinan yang tinggi (Sony,2024). Kegiatan mingguan dan hari-hari besar seperti perayaan 17 agustus dan hari guru OSIS berperan dalam mensukseskan acara (Munthe, 2022). Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) bukan hanya organisasi formal di sekolah, tapi juga wadah penting untuk membentuk karakter kepemimpinan di kalangan pelajar (Mujahidin, Rizky, 2024).

Penelitian ini difokuskan kepada peran organisasi santri Darunnajah Cipining dalam membentuk karakter santriwati di pesantren, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas peran serta hambatan OSDC dalam membentuk karakter santriwati di pesantren. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat memberikan evaluasi dan meningkatkan motivasi bagi organisasi, juga menambah wawasan mengenai peran organisasi dalam membentuk karakter generasi muda.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis. Penulis menggunakan field research (penelitian lapangan) yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, agar data yang diharapkan lebih objektif dan terpercaya. Untuk memperkuat argumen penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai pendukung yang diambil dari buku-buku dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Mengkaji dokumen yang berupa artikel jurnal maupun dokumen pendukung yang memiliki keterkaitan dengan kausal dan menggunakan wawancara langsung dengan menggunakan alat bantu kuisioner kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya penelitian melakukan analisis data dalam bentuk deskriptif kualitatif. Dalam melakukan analisis penelitian, peneliti menginterpretasikan hasil wawancara dengan beberapa informan tentang “Peran Organisasi Santri Darunnajah Cipining dalam Membentuk karakter Santriwati di pesantren Darunnajah 2”

1. Peran Organisasi Santri Darunnajah Cipining dalam membentuk karakter santriwati

Hasil temuan peneliti menerangkan bahwa Organisasi Santri Darunnajah Cipining memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter santri. Dengan visi membentuk santri yang IMAMA (Imam, Muttaqin, Alim, Muballigh, Amil) menunjukkan adanya tujuan utama organisasi untuk menghasilkan santriwati yang berkarakter kuat spiritualitas dan moralitas. Sedangkan misi organisasi adalah membentuk santri dengan akhlak mulia, memiliki jiwa kepemimpinan, serta memiliki keterampilan yang unggul. Kepengurusan juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter santri, hal demikian sangat jelas ketika kyai mengamanahkan kepada para pengurus agar para santri benar-benar dididik dengan baik sesuai dengan peraturan dan ketetapan yang disahkan oleh kyai sebagai pengasuh pesantren (Kurniati, Surur & Rasyidi, 2019)

Penyusunan program kerja organisasi santri darunnajah cipining melewati 3 tahap yaitu: sidang komisi, sidang paripurna dan sidang pleno. Sidang tidak hanya dihadiri pengurus organisasi namun juga dihadiri oleh musyrifah divisi, kepala asrama dan direktur pengasuhan santri. Proses ini memastikan bahwa setiap program kerja telah melalui evaluasi menyeluruh dan mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak terkait sebelum diimplementasikan. Musyawarah perwakilan dengan tujuan untuk menampung seluruh ide, saran serta keluh kesah siswa-siswi terhadap seluruh kegiatan (Sauzin,2023).

Latihan dasar kepemimpinan menjadi bagian penting dalam membentuk karakter kepemimpinan pengurus organisasi. Dengan materi pelatihan yang menarik dirancang khusus untuk membekali pengurus dengan keterampilan yang diperlukan. Selain itu adanya evaluasi rutin bersama musyrifah dan direktur pengasuhan santri memperkuat upaya peningkatan kualitas kepemimpinan pengurus organisasi. Latihan dasar kepemimpinan dibutuhkan untuk membentuk karakter kepemimpinan pada seluruh peserta (Samuel,2023). Evaluasi program kerja rutin dijalankan tiap pekannya dan secara berkala memastikan pelaksanaan program kerja berjalan dengan baik.

Struktur organisasi yang terdiri dari berbagai 26 divisi dan 6 bagian koordinator gerakan pramuka menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas dalam mencapai tujuan organisasi. Kerjasama antar bagian juga menjadi kunci keberhasilan program kerja. struktur organisasi mengatur diantaranya pembagian tugas dan wewenang dalam suatu peta konsep organisasi (Putri, Maharani & Nisrina, 2022)

Program yang dilaksanakan oleh pengurus organisasi santri darunnajah cipining (OSDC) seperti kajian akhlak dan fiqh, Kajian kitab kuning, Al-Qur'an, hadits, fiqh, akhlaq dan tasawuf memperkuat pemahaman para santri terhadap Islam (Jamaludin,2022) olahraga, ekstrakurikuler serta tandzif asrama bertujuan untuk membentuk karakter santri yang berakhlak mulia, berbadan sehat, dan cinta tanah air karena senantiasa menjaga kebersihan lingkungannya. Dan dengan adanya petugas upacara dan kegiatan muhadhoroh (public speaking) dirancang untuk menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, serta rasa percaya diri pada santri. Dengan melalui kegiatan khitobah, santri akan menjadi lebih percaya diri dan berani ketika berbicara di depan umum (Wahidah, 2022).

2. Faktor pendukung dan penghambat peran Organisasi Santri Darunnajah Cipining dalam membentuk karakter santriwati

Untuk mendukung peran OSDC dalam membentuk karakter santri, kompetensi pengurus terhadap tugas dan tanggung jawab merupakan hal dasar dan sangat dibutuhkan untuk menjalankan organisasi. Peran ketua organisasi juga sangat penting dalam memberikan motivasi dan arahan kepada anggota organisasi agar dapat bekerjasama dengan baik. Tidak hanya ketua organisasi yang dapat mempengaruhi semangat kinerja anggota organisasi, peran musyrifah divisi sangat diperlukan sebagai evaluator dan mentor Organisasi, agar pengurus organisasi dapat terarah dalam menjalankan tugasnya.

Adanya fasilitas sarana dan prasarana seperti komputer dan printer yaang memadai, sangat mendukung kegiatan organisasi. Kekompakan dan semangat juang yang tinggi juga mempengaruhi keberhasilan suatu program.

Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi dan dedikasi terhadap pengurus organisasi maupun anggota, pemahaman pengurus organisasi yang terbatas terhadap tugas dan tanggungjawab, kurangnya keteladanan dari pengurus organisasi terhadap santri.

Kondisi lingkungan yang tidak mendukung seperti cuaca yang panas dan kegiatan yang monoton dapat mempengaruhi kesemangatan santri dalam menjalankan kegiatan. Keterbatasan kemampuan pengurus organisasi dalam melibatkan anggota, kurangnya kesadaran anggota untuk mengikuti kegiatan juga menjadi faktor penghambat berjalannya organisasi. Serta kurangnya fasilitas komputer dan printer memperlambat kinerja pengurus dalam menyelesaikan laporan, pembuatan proposal kegiatan dan anggaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan tentang peran Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC) dalam membentuk karakter santriwati.

Tujuan OSDC adalah membentuk santriwati yang IMAMA, memiliki akhlak mulia, berwawasan luas, bertanggungjawab dan memiliki jiwa kepemimpinan untuk masa depan santri kelak. Struktur organisasi dan program kerja yang sudah disusun sedemikian rupa, dengan harapan tujuan organisasi dapat tercapai. Peran musyrifah divisi sangat penting dalam membimbing pengurus organisasi serta anggota.

Santriwati dibentuk jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab dengan penugasan saat upacara dan muhadhoroh (public speaking), kajian keagamaan menambah wawasan dan pengetahuan santri, olahraga menjadikan santriwati yang sehat, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler menumbuhkan kreatifitas santri.

Adapun faktor pendukung peran organisasi santri darunnajah cipining adalah kompetensi pengurus dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, peran kepemimpinan dari ketua organisasi, sarana dan prasarana, pendampingan musyrifah serta kekompakan dan semangat juang yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi dan dedikasi pengurus organisasi, kondisi lingkungan yang tidak mendukung, kurangnya minat santri dalam keikutsertaan mengikuti kegiatan, dan keterbatasan fasilitas.

REFERENCES

- Al Welery, F., & Rochmat, N. (2024). Manajemen Kepengurusan Organisasi Santri Darunnajah Cipining (OSDC) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 658-664.
- Andika,A. (2023) Pendidikan Karakter Kediri: CV Selebar Karya Pustaka
- Asih, R. (2023). EVALUASI PROGRAM KERJA PONDOK PESANTREN AL FALAH MARGODADI KABUPATEN TANGGAMUS (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Buletin Darunnajah Edisi 29, (2022) Jakarta: Pondok Pesantren Darunnajah
- Departemen Agama (2009), Al-qur'an dan Terjemahnya Special for Woman: Bandung, Sigma Eksa Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fatiha, A. (2016). Membangun Karakter Santri Melalui OSIQ (Organisasi Santri Ibnul Qoyyim) di KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).
- Juhaeriyah, S., Jamaludin, U., & Ilmiaah, W. (2022). Internalisasi nilai moderasi beragama sebagai upaya pencegahan radikalisme pada santri di pondok pesantren al-qur'an ath-thabraniyyah. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(1), 21-26.
- Kurniati, M., Surur, M., & Rasyidi, A. H. (2019). Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, 2(2), 194-203.
- Marfuah, S., Saipon, A., & Kurniawan, M. I. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Santriwati Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 380-385.
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27-35
- Munthe, M. (2022). Peran Osis Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Di Mts Pab 2 Sampali. *Jurnal Malay: Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 2(3)
- Putri, G. A. M., Maharani, S. P., & Nisrina, G. (2022). Literature view pengorganisasian: SDM, tujuan organisasi dan struktur organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286-299.

- Sauzin, J. (2023). PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SISWI DI MA BAHRUL ULUM. *TADBIR: Journal of Islamic Education Management*, 1(02), 85-92.
- Wahidah, Y., & Fatikhun, M. (2022). Pembangunan Keahlian Public Speaking Melalui Kegiatan Khitobah Di Pondok Pesantren Asaasunnajaah Kesugihan Cilacap. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(2), 108-122.
- Walewangko, G. E. V., Lestari, A., Tintigon, J. J., Tuerah, P. R., & Sumual, S. (2023). Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pengurus OSIS SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal Binagogik*, 10(1), 199-208.
- Zaenul,A. (2012) Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah Jogjakarta: ArRuzz Media